

PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT DAN KEUNGGULAN BERSAING TERHADAP KINERJA UNIVERSITAS

Siti Samsiah, Hendri Ali Ardi

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau
Email: Siti.samsiah@umri.ac.id

Abstrak—Penerapan *knowledge management* menjadi semakin penting dan dianggap mampu mempertahankan keunggulan kompetitif serta meningkatkan kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *knowledge management* dan keunggulan bersaing dalam meningkatkan kinerja universitas swasta di Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan teknik penyebaran kuesioner kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 320 orang yang terdiri atas 222 tenaga pendidik dan 98 tenaga kependidikan. Hipotesa diuji menggunakan *Partial Least Square* dengan software *SmartPLS* versi 2.0. Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa unsur *knowledge management* memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing dan kinerja universitas swasta di Pekanbaru.

Katakunci: *Knowledge management, Keunggulan bersaing, Kinerja*

I. PENDAHULUAN

Era globalisasi telah menciptakan persaingan di berbagai sector, tidak terbatas pada sector industry dan perdagangan, persaingan juga merambah pada sector jasa terutama jasa pendidikan. Jumlah perguruan tinggi setiap tahunnya semakin mengalami perkembangan yang sangat pesat, tingginya tingkat pertumbuhan perguruan tinggi di Indonesia telah menciptakan ranah persaingan yang semakin kompetitif diantara perguruan tinggi. Untuk tetap bertahan dalam persaingan, perguruan tinggi harus memiliki pengetahuan yang dapat meningkatkan kinerja perguruan tinggi. Keberadaan pengetahuan pada perguruan tinggi tanpa disadari mampu meningkatkan kinerja perguruan tinggi melalui pemanfaatan sumber daya pengetahuan yang dimiliki.

Pengetahuan telah menjadi sumber ekonomi integral di zaman modern dan faktanya merupakan satu-satunya sumber keunggulan kompetitif (Drucker, 1993). Gold *et. al* (2001) meneliti secara empiris isu-isu *knowledge management* dari perspektif kemampuan organisasi, hasil penelitiannya menemukan bukti bahwa *knowledge management infrastruktur* dan *knowledge management process* adalah faktor pendorong efektivitas organisasi. Quink (2008) meneliti dampak *knowledge management* terhadap kinerja organisasi nirlaba, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *knowledge management infrastruktur*, *knowledge management procees* dan kinerja organisasi. Suzana dan Kasim (2010), mempelajari peran penting praktek penerapan *knowledge management* dalam meningkatkan kinerja organisasi, hasil studinya menunjukkan bahwa tingkat praktek *knowledge management* merupakan kriteria penting untuk menentukan dan meningkatkan kinerja organisasi.

Implementasi *Knowledge Management* dalam bisnis menunjukkan bahwa *knowledge management* merupakan variabel penting dalam proses implementasi pembangunan keunggulan bersaing yang berbasis sumber daya (Carter dan Scarbrough, 2001). Begitu juga dengan kinerja pada perguruan tinggi, yang akan mencapai hasil yang maksimal apabila didukung dengan *knowledge* yang dimiliki. Penerapan *Knowledge Management* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dalam mendukung pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Melalui konsep *Knowledge Management*, perguruan tinggi dapat melakukan proses penciptaan, inovasi, transfer pengetahuan baru, dan menciptakan keunggulan bersaing di dalam perguruan tinggi yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perguruan tinggi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *knowledge management* dan keunggulan bersaing dalam meningkatkan kinerja universitas swasta di Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *knowledge management* berpengaruh terhadap keunggulan bersaing?, (2) Apakah keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja universitas?, (3) Apakah *knowledge management* berpengaruh terhadap kinerja universitas?

II. METODE PENELITIAN

Populasi, sampel, dan pengukuran variable. Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dengan rincian jumlah tenaga pendidik sebanyak 1,102 dan tenaga kependidikan sebanyak 484 yang tersebar pada empat universitas swasta di Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 320 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf signifikan 5%. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Variabel *knowledge management* diukur dengan 18 item pertanyaan yang terdiri atas konstruk *knowledge management infrastruktur* dan *knowledge management process*, variable kinerja universitas diukur dengan konstruk *research* dan *productivity, employee commitment*, dan *industry linkage* yang terdiri atas 11 item pertanyaan.

Analisis Data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan software SmartPLS versi 2. Model analisis jalur semua variabel laten dalam PLS terdiri dari dua tahap, yaitu :

Convergent Validity menggambarkan korelasi antara konstruk dengan indikatornya. Semakin besar korelasinya semakin baik. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian, untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai (Chin, 1998 dalam Ghozali, 2006).

Composite Reliability menggambarkan konsistensi pertanyaan-pertanyaan dalam instrument. *Composite Reliability* dari blok indikator menunjukkan nilai yang memuaskan jika mempunyai ≥ 0.7 .

Discriminant validity adalah membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted (AVE)* setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Jika nilai akar *AVE* setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reabilitas *component score* variabel laten.

Inner model. Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel, nilai signifikansi dan R-square dari model penelitian. Penilaian model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive (Ghozali, 2008).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pengembalian Kuesioner dan Profil Responden

Universitas swasta yang dikirim kuesioner berjumlah empat universitas, dan masing-masing universitas diberikan kuesioner sesuai dengan proporsional jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dari 320 kuesioner yang disebar, kuesioner kembali sebanyak 283 (88,4%). Dari kuesioner yang dapat diolah, berikut disajikan demografi responden.

Tabel 1. Demografi responden

<i>Gender</i>	Persentase (%)
Laki-laki	44%
Perempuan	56%
<i>Profil pekerjaan</i>	
Tenaga pendidik	69%
Tenaga kependidikan	31%
<i>Universitas</i>	
Universitas Islam Riau	48%
Universitas Lancang Kuning	27%
Universitas Abdurrah	13%
Universitas Muhammadiyah Riau	12%

Deskripsi Variabel

Analisis data dilakukan terhadap 283 jawaban responden yang memenuhi criteria untuk dilakukan pengolahan data. Data yang diolah merupakan hasil rata-rata jawaban responden dari setiap variable penelitian.

Tabel 2. Deskripsi jawaban responden

Variable	N	Mean.	StdDev
Knowledge Management	283	0.6600	0.0516
Keunggulan Bersaing	283	0.3866	0.1205
Kinerja Universitas	283	0.6174	0.0595

Dari table 2 dapat dilihat, bahwa rata-rata jawaban responden untuk variable *knowledge management* adalah sebesar 0.6600, diperoleh standar deviasi 0.0516, variable Keunggulan bersaing dengan nilai rata-rata jawaban responden 0.3866 diperoleh standar deviasi 0.1205, dan kinerja universitas dengan nilai rata-rata jawaban responden 0.6174 diperoleh standar deviasi sebesar 0.059. dilihat dari rata-rata nya variable *knowledge management* memiliki nilai paling tinggi dibandingkan dengan variable lainnya.

Analisa Data. Terdapat tiga kriteria di dalam penggunaan teknik analisa data dengan SmartPLS untuk menilai *outer model* yaitu *Convergent Validity*, *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*. Berikut ini hasil ***Convergent Validity*** untuk variable keunggulan bersaing, *knowledge management* dan kinerja universitas swasta di Pekanbaru.

Tabel 3. Outer loading Knowledge Management

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
KM1 <- KM	0.5674	0.5573	0.0720	0.0720	7.8830
KM10 <- KM	0.5875	0.5679	0.0815	0.0815	7.2114
KM11 <- KM	0.6774	0.6784	0.0620	0.0620	10.9275
KM12 <- KM	0.7159	0.7220	0.0478	0.0478	14.9850
KM13 <- KM	0.7025	0.7052	0.0547	0.0547	12.8459
KM14 <- KM	0.6343	0.6415	0.0647	0.0647	9.7994
KM15 <- KM	0.5914	0.5781	0.0823	0.0823	7.1855
KM16 <- KM	0.7357	0.7231	0.0543	0.0543	13.5516
KM17 <- KM	0.6722	0.6628	0.0624	0.0624	10.7790
KM18 <- KM	0.6238	0.6118	0.0864	0.0864	7.2224
KM9 <- KM	0.5914	0.5720	0.0818	0.0818	7.2283

Tabel 4. Outer loading Keunggulan Bersaing

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
B1 <- KB	0.7605	0.7667	0.0333	0.0333	22.8338
KB2 <- KB	0.7850	0.7793	0.0473	0.0473	16.5970
KB3 <- KB	0.8062	0.8064	0.0521	0.0521	15.4777
KB4 <- KB	0.8310	0.8145	0.0498	0.0498	16.6970
KB5 <- KB	0.6158	0.6142	0.0961	0.0961	6.4111
KB6 <- KB	0.6691	0.6752	0.0833	0.0833	8.0360
KB7 <- KB	0.7487	0.7450	0.0573	0.0573	13.0682

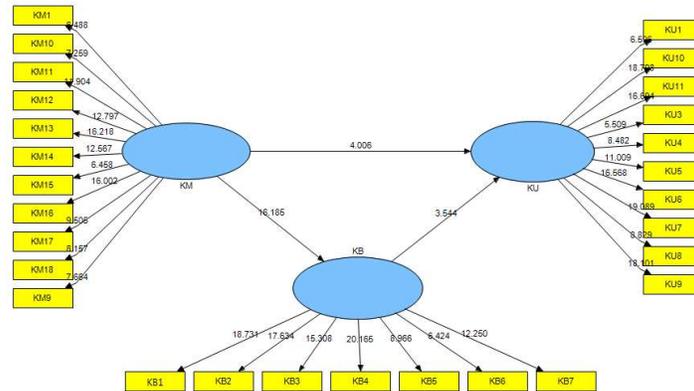
Tabel 5. Outer loading Kinerja Universitas

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
KU1 <- KU	0.5165	0.5345	0.0802	0.0802	6.4420
KU10 <- KU	0.7773	0.7845	0.0368	0.0368	21.1334
KU11 <- KU	0.7738	0.7704	0.0396	0.0396	19.5649
KU3 <- KU	0.5215	0.5082	0.0935	0.0935	5.5770
KU4 <- KU	0.6473	0.6490	0.0806	0.0806	8.0354
KU5 <- KU	0.6518	0.6510	0.0741	0.0741	8.7946
KU6 <- KU	0.7356	0.7345	0.0563	0.0563	13.0664
KU7 <- KU	0.7729	0.7662	0.0524	0.0524	14.7410
KU8 <- KU	0.6252	0.6347	0.0542	0.0542	11.5300
KU9 <- KU	0.7546	0.7551	0.0390	0.0390	19.3239

Modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan indikator-indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,50. Pada model modifikasi sebagaimana pada table 3, 4 dan 5 tersebut menunjukkan bahwa semua

loading factor memiliki nilai di atas 0,50, sehingga konstruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model.

Hasil *outer loading* pada variabel *knowledge management*, keunggulan bersaing, dan kinerja universitas swasta di Pekanbaru juga dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Hasil pengujian dengan analisis jalur

Berdasarkan gambar 1 di atas, semua indikator pada variabel *knowledge management*, keunggulan bersaing, dan kinerja universitas swasta di Pekanbaru memiliki *outer loading* yang lebih besar dari 0.5, sehingga indikator – indikator tersebut sudah baik dalam mengukur variabel yang diukur dan memenuhi validitas konvergen (*convergent validity*).

Discriminant validity. Model mempunyai *discriminant validity* yang baik jika setiap nilai loading dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai loading yang paling besar dengan nilai loading lain terhadap variabel laten lainnya. Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh sebagai berikut :

Tabel 6. Cross loading

	KB	KM	KU
KB1	0.7590	0.6645	0.5510
KB2	0.7846	0.5286	0.4980
KB3	0.8060	0.4989	0.5043
KB4	0.8313	0.4633	0.5085
KB5	0.6181	0.3470	0.3456
KB6	0.6692	0.3075	0.3545
KB7	0.7492	0.4586	0.5115
KM1	0.4339	0.5760	0.3804
KM10	0.4774	0.5656	0.4007
KM11	0.4493	0.6663	0.3671
KM12	0.3917	0.7070	0.3557
KM13	0.5115	0.7222	0.6245
KM14	0.3675	0.6512	0.3900
KM15	0.3144	0.5984	0.3297
KM16	0.4571	0.7442	0.3221
KM17	0.4175	0.6718	0.3270
KM18	0.3539	0.6298	0.3376
KM9	0.3561	0.5861	0.3477
KU1	0.3722	0.4198	0.5108
KU10	0.4512	0.4497	0.7827
KU11	0.4470	0.4112	0.7701
KU3	0.2784	0.3050	0.5002
KU4	0.3384	0.3785	0.6372
KU5	0.4699	0.3253	0.6536
KU6	0.4678	0.3690	0.7425

KU7	0.5415	0.4843	0.7862
KU8	0.4642	0.4562	0.6401
KU9	0.4644	0.4832	0.7544

Dari tabel 6 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten telah memiliki nilai *loading factor* yang lebih besar dibanding nilai *loading* jika dihubungkan dengan variabel laten lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten telah memiliki *discriminant validity* yang baik dimana beberapa variabel laten masih memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya.

Kriteria *validity* dan reliabilitas juga dapat dilihat dari nilai reliabilitas suatu konstruk dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya diatas 0,70 dan akar AVE berada diatas 0,50. Hasil *correlation of latent variable* dan akar AVE dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Average Variance Extracted (AVE)

	AVE	$\sqrt{\text{AVE}}$
Keunggulan Bersaing	0.5605	0.7486
Knowledge Management	0.4222	0.6496
Kinerja Universitas	0.4697	0.6854

Tabel 8. Correlations of the Latent Variable

	KB	KM	KU
Keunggulan Bersaing	0.7486		
Knowledge Management	0.6454	0.6496	
Kinerja Universitas	0.6376	0.6029	0.6854

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai akar AVE konstruk lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk dengan variable laten. Sehingga model dianggap memenuhi kriteria *discriminant validity*.

Tabel 9. Composite Reliability

	Composite Reliability
Keunggulan Bersaing	0.8985
Knowledge Management	0.8886
Kinerja Universitas	0.8965

Composite reliability dari blok indikator penelitian ini menunjukkan nilai yang memuaskan, yaitu diatas 0.70 sehingga model dianggap memenuhi kriteria *composite reliability* dengan kata lain, semua konstruk penelitian *reliable* untuk diteliti lebih lanjut.

Inner Model. Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural diuji dengan koefisien determinasi (R^2). Tabel 10 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 10. Output R-Square

	R Square
Keunggulan Bersaing	0.4166
Kinerja Universitas	0.4693

Tabel 10 menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel keunggulan bersaing sebesar 0.4166 dan untuk variable kinerja universitas sebesar 0.4693. hasil ini menunjukkan bahwa 41.66% variasi yang terjadi pada variable keunggulan bersaing dipengaruhi oleh variable *knowledge management*, dan 46.93% variasi yang terjadi pada variable kinerja universitas dipengaruhi oleh variable keunggulan besaing.

Goodness of fit pada PLS dapat diketahui dari nilai Q^2 atau R Square. Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai Q^2 sebagai berikut :

$$\text{Nilai } Q^2 = 1 - [(1 - 0,4166^2) \times (1 - 0,4693^2)] = 0.3555$$

Pada model penelitian ini diketahui bahwa nilai Q^2 sebesar 35.55%, artinya model yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan informasi yang terkandung dalam data sebesar 35.55%

Pengujian Hipotesis. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *result for inner weight*. Untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, dapat dilihat besarnya nilai t-statistik yang dihasilkan. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan dengan menggunakan $\alpha = 5\%$ dengan nilai t- sebesar 1,96. Apabila nilai t- kecil dari 1,96 maka hipotesis akan ditolak, atau dengan kata lain menerima hipotesis nol (H_0). Hasil estimasi t-statistik dapat dilihat pada *result for inner weight* pada tabel berikut :

Tabel 11. Result of Inner Weight

Keterangan		Koefisien path	t-statistics	t-tabel	Kesimpulan
H1	KM -> KB	0.6454	10.444	1.96	Diterima
H2	KB -> KU	0.4259	3.885	1.96	Diterima
H3	KM -> KU	0.3280	4.173	1.96	Diterima

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variable *knowledge management* dengan keunggulan bersaing menunjukkan koefisien jalur sebesar 0, 6454 dengan nilai t sebesar 10.444 lebih besar dari t table 1,96, yang berarti bahwa *knowledge management* memiliki hubungan yang positif terhadap keunggulan bersaing. Begitu juga dengan pengujian hipotesis kedua menunjukkan pengaruh positif antara variable keunggulan bersaing terhadap kinerja universitas ($t_{hitung} 3.885 > t_{table} 1,96$). Selanjutnya pada hipotesis ketiga juga menunjukkan pengaruh positif terhadap hubungan antara variable *knowledge management* dengan kinerja universitas dengan koefisien jalur 0,3280 dengan nilai t sebesar 4.173 lebih besar dari t table 1,96.

Dengan menggunakan program Smart PLS, hasil pengujian terhadap tiga hipotesis yang diajukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Knowledge Management berpengaruh terhadap keunggulan bersaing (H1 Diterima)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui PLS diketahui bahwa *knowledge management* memiliki pengaruh positif terhadap keunggulan bersaing pada universitas swasta di Pekanbaru. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan *knowledge management* mampu menciptakan keunggulan bersaing pada sebuah organisasi terutama pada universitas swasta di Pekanbaru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jasinskis, Svagzdiene Simanavicius (2014). Dari hasil kuesioner yang disebar kepada responden, hasil penelitian Jasinskis, Svagzdiene Simanavicius (2014) menunjukkan bahwa *knowledge management* berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada perusahaan manufacture di Lithuania. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tanpa *knowledge* yang tepat untuk melakukan pekerjaan sehari-hari, tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Dengan artian bahwa *knowledge* mampu menciptakan keunggulan bersaing.

Keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi (H2 Diterima)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi swasta di Pekanbaru. Keunggulan bersaing dapat diperoleh dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Perusahaan yang mampu menciptakan keunggulan bersaing akan memiliki kekuatan untuk bersaing dengan competitor lainnya karena produk maupun jasa yang diberikan kepada pelanggan memiliki daya tarik tersendiri. Dengan demikian, keunggulan bersaing akan mampu mendorong meningkatkan kinerja organisasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fifi dan Devie (2013), yang menemukan bukti bahwa keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di Surabaya yang menerapkan *knowledge management*. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Li, Ragu-Nathan, Ragu-Nathan & Rao (2006) yang menemukan bukti bahwa terdapat pengaruh antara keunggulan bersaing dengan kinerja perusahaan.

Knowledge Management berpengaruh terhadap kinerja universitas swasta di Pekanbaru (H3 Diterima)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *knowledge management* yang diukur dengan konstruk *knowledge management infrastructure* dan *knowledge management processes* secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja universitas swasta di Pekanbaru, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa universitas swasta yang melakukan praktek *knowledge management* yang tepat dan mengunggapkannya sebagai salah satu alat yang paling penting bagi organisasi maka akan mampu meningkatkan kinerja organisasi tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Fifi dan Devie (2013) serta Jamil (2015). Hasil penelitian Fifi dan Devie (2013) menunjukkan bahwa *knowledge management* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di Surabaya. Sedangkan Jamil (2015) meneliti praktek penerapan

knowledge management untuk meningkatkan kinerja Universitas di Pakistan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *knowledge management* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Universitas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan: penelitian ini meneliti hubungan antara praktek *knowledge management* terhadap keunggulan bersaing dan kinerja universitas swasta di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa variasi variable *knowledge management* yang diukur dengan konstruk *knowledge management infrastructure* dan *knowledge management process* memiliki pengaruh terhadap keunggulan bersaing dan kinerja universitas swasta di Pekanbaru, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *knowledge management* memiliki peran penting dalam menciptakan keunggulan bersaing dan meningkatkan kinerja universitas swasta di Pekanbaru.

Saran: Dari hasil penelitian di sarankan kepada Universitas swasta agar dapat mendorong tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk terlibat dalam praktek *knowledge management*, karena dianggap mampu menciptakan keunggulan bersaing dan memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja universitas swasta khususnya di Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Drucker, P. F. (1994). *Post-capitalist society*: HarperCollins.
- [2] Gold A., Malhotra A. & Segars A., (2001), "Knowledge management: an organizational capabilities perspective" *Journal of Management Information Systems*, 2001, 18(1): 185-214.
- [3] Quink U., "An Exploration of knowledge management and intellectual capital in a nonprofit organization context", master thesis, the Queensland University of Technology, 2008.
- [4] Suzana R. & Kasim R. (2010) "The Relationship of Knowledge Management Practices, Competencies and the Organizational Performance of Government Departments in Malaysia", *International Journal of Human and Social Sciences*, 2010, 5(4): 219:225.
- [5] Carter, C., & Scarbrough, H. (2001). Towards a second generation of KM?: The People.
- [6] Management Challenge. *Education + Training* 43 (4/5), 215-224.
- [7] Ghozali, Imam., (2006). Structural equation modelling Partial Least Square. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [8] Ghozali, Imam., (2008). *Structural equation modelling metode alternatif dengan Partial Least Square, edisi kedua*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [9] Jasinskias, E, Svagzdiene, B, Simanavicius, A., (2015). The influence of knowledge management on the competitive ability of Lithuanian enterprises. *Procedia social and behavioral sciences* 191., 2469-2475.
- [10] Kusuma, F.S.D dan Devic., (2013). Analisa pengaruh knowledge management terhadap keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan. *Business accounting review*, Vol. 1, No. 2.
- [11] Li, S., Ragu-Nathan, B., Ragu-Nathan, T.S., & Rao, S.. (2006). The impact of supply chain management practices on competitive advantage and organizational performance. *Omega*, vol. 34 (2), p. 107-124.
- [12] Jamil, R.A & Lodhi, M.S.,(2015). Role of knowledge management practices for escalating universities performance in Pakistan. *Management science letters* 5 (2015) 945-960.
- [13] Cakmak, P.I. & Tas, E. (2012). "The Use of Information Technology on Gaining Competitive Advantage in Turkish Contractor Firms", *World Applied Sciences Journal*, Vol. 18, No. 2, pp.274-285.
- [14] Majeed, S., (2011). "The Impact of Competitive Advantage on Organizational Performance", *International Journal of Business and Management*, Vol.3, No. 4, pp.191-197.
- [15] Mills, A. M., & Smith, T. A., (2011). Knowledge management and organizational performance: a decomposed view. *Journal of Knowledge Management*, 15(1), 156-171.
- [16] Zaied, A.N.H. (2012). An Integrated Knowledge Management Capabilities Framework for Assessing Organizational Performance. *International Journal Information Technology and Computer Science*, vol. 2, 1-10.
- [17] Zaied, A. N. H., Hussein, G. S., & Hassan, M. M., (2012). The Role of Knowledge Management in Enhancing Organizational Performance. *International Journal of Information Engineering and Electronic Business (IJIEEB)*, 4(5), 27.
- [18] Agbim, K.C, Oriarewo, G.O & Owutuamor, Z.B., (2013). The impact of knowledge management capability on organizational performance: A survey of the services sector. *Journal of business management & social sciences research (JMB & SSR)* Vo. 2, No.9